

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Sebagai makhluk sosial, komunikasi merupakan suatu hal yang mendasar bagi manusia untuk berinteraksi sesama manusia lainnya. Dengan komunikasi manusia bisa saling berbagi informasi, sehingga mengenal satu sama lainnya.

Menurut Lasswell didalam bukunya Severin, J Werner dan Tankard, W James (2001:55), unsur-unsur komunikasi terdiri dari :

- a. Unsur sumber (*who*, siapa)
- b. Unsur pesan (*says what*, mengatakan apa)
- c. Saluran komunikasi (*in which channel*, pada saluran yang mana)
- d. Unsur penerima (*to whom*, kepada siapa)
- e. Unsur pengaruh (*with what effect*, dengan pengaru/dampak apa)

Dalam proses komunikasi peran media massa sangat penting, hal ini disebabkan oleh efisiensinya dalam mencapai komunikan. Dari sekian banyak media massa seperti surat kabar atau radio, televisi merupakan media massa yang paling berpengaruh dan diminati dalam kehidupan masyarakat.

Definisi paling sederhana dirumuskan oleh Bittner (1980:10) yang di kutip oleh Jalaludin Rakhmat dalam bukunya *Psikologi Komunikasi* (2005:188). “Komunikasi massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah massa orang”.

Televisi adalah media yang paling luas dikonsumsi masyarakat Indonesia. Televisi berasal dari kata *tele* dan *vision* yang berarti *tele* yaitu jauh dan *vision* yaitu tampak. Televisi itu sendiri memiliki 3 fungsi yaitu sebagai informasi, pendidikan dan hiburan.(Onong Uchjana, 2003 : 361)

Televisi terdiri dari dua suku kata, yaitu “*tele*” yang berarti jauh dan “*vision*” yang berarti penglihatan. Televisi adalah salah satu bentuk media massa yang selain mempunyai daya tarik yang kuat, disebabkan unsur-unsur kata, musik dan *sound effect*, juga memiliki keunggulan yang lain yaitu unsur *visual* berupa gambar hidup yang menimbulkan pesan yang mendalam bagi pemirsanya (Onong UchjanaEffendy, 2003:192).

Stasiun televisi setiap harinya menyajikan berbagai jenis program jumlahnya sangat banyak dan beragam. Dan setiap program dibuat dengan seunik mungkin agar dapat menarik masyarakat untuk menyaksikan program acara yang dibuat oleh stasiun televisi. Dan acara yang disajikan tidak bertentangan dengan norma kesusilaan, hukum dan peraturan yang sudah dibuat. Tujuan diproduksinya sebuah program televisi antara lain sebagai sarana hiburan dan informasi. Umumnya program televisi dibagi menjadi tiga jenis program fiksi, nonfiksi dan berita. Program fiksi diantaranya adalah film, dan sinetron, sedangkan untuk program nonfiksi sendiri adalah kuis, variety show, dan talkshow, serta ada program berita yaitu paket berita, feature, dan liputan olahraga. Hiburan dapat dinikmati oleh pemirsanya tanpa dibatasi karena tidak ditunjukkan pada umum atau kalangan tertentu saja. Biasanya, program yang

sifatnya menghibur ditunggu oleh siapa pun yang membutuhkan sarana hiburan salah satu tujuannya dalam menonton televisi.

Program hiburan televisi merupakan salah satu program yang sangat penting dan bisa menaikkan rating program tersebut, sehingga menjadi semacam ciri khas sebuah stasiun untuk menunjukkan sebuah image dalam stasiun televisi tersebut.

Fungsi televisi sebagai media hiburan direalisasikan dalam program acara hiburan, seperti komedi. Hiburan yang disajikan bertujuan untuk menghibur pemirsa yang melalu sifatnya yang dapat mengalihkan perhatian dan meredakan ketegangan pemirsanya sehingga menjadi sarana relaksasi. Acara hiburan juga dapat perekat keluarga karena dapat ditonton bersama – sama sambil bercanda (Nurdin, 2007:19)

Salah satu stasiun televisi yang banyak menghadirkan program hiburan adalah ANTV, dari sekian banyak program acara hiburan, peneliti mengambil program hiburan “Pesbukers”. Program acara ini mulai disiarkan di ANTV pada bulan 25 Juli 2011.

Pesbukers (sebelumnya *Pesta Buka Bareng Selebriti*) merupakan sebuah acara televisi yang ditayangkan oleh antv setiap Senin hingga Jumat pada awalnya, ditayangkan pada pukul 18:00 - 19:00 WIB. Acara ini pertama kali dimulai pada tanggal 25 Juli 2011. Yang berisi acara yang berhubungan dengan anak gaul (ABG) dan disiarkan selama 60 menit (15 Menit sebelum Adzan

Maghrib, dan dilanjutkan 3 menit kemudian setelah Iklan). Pesbukers memenangkan Panasonic Gobel Awards untuk kategori Program Komedi Terbaik pada tahun 2013.

Pada awalnya, Pesbukers hanya disiarkan selama 1 1/2 jam setiap hari selama bulan Ramadhan yang mulanya dirintis oleh Olga Syahputra, Jessica Iskandar, Raffi Ahmad, Opie Kumis, dan Kubil yang hanya menjadi acara unggulan selama menunggubukapusa. kemudian, setelah menayangkan edisi spesial Lebaran, Pesbukers kini tayang selama 1 jam, mulai 28 Oktober, dan tentunya lebih variatif.

Pesbukers nantinya disiarkan selama 1 jam dan 30 menit pada hari biasa, dan 1 jam untuk Pesbukers Like This. Khusus Pesbukers Marhaban Ya Ramadhan, siaran ini disiarkan selama 2 jam, dengan tambahan 30 menit untuk Pesbukers Ramadhan. Dan hingga sekarang, Pesbukers disiarkan secara langsung setiap hari selama 2 jam 30 menit.

Televisi merupakan media massa yang paling banyak dipergunakan oleh masyarakat. Di Indonesia, tayangan di televisi menjadi sumber informasi utama dari hampir semua kalangan atas lapisan pemirsa dibandingkan dengan media massa lain seperti koran, majalah, online news, dan lain-lain. Berita televisi menjadi menarik karena lebih cepat, ringkas, langsung, dan disertai dengan gambar dan suara.

Rating untuk tayangan program acara Pesbukers adalah R-BO (Remaja – Bimbingan Orang Tua) yang

berarti yang tersebut diperuntukan untuk remaja, sedangkan untuk anak kecil harus dibawah pengawasan orang tua. Batasan usia remaja menurut Kartono (1990) dibagi menjadi tiga yaitu : remaja awal (12 – 15 tahun), remaja pertengahan (15 – 18 tahun), dan remaja akhir (18 – 21 tahun).

Berdasarkan ini penulis tertarik untuk meneliti dengan judul **“PERSEPSI REMAJA JALAN RAHAYU RW 004 GROGOL PETAMBURAN TERHADAP PROGRAM ACARA “PESBUKERS“ DI ANTV “**.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :
“Bagaimana Persepsi Remaja Jalan Rahayu RW 004 Grogol Petamburan terhadap program acara “Pesbukers” di ANTV”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3. 1. Tujuan Penelitian.

- “Mengetahui Persepsi Remaja Jalan Rahayu RW 004 Grogol Petamburan terhadap program acara “Pesbukers” di ANTV”.

1. 3. 2. Manfaat Penelitian

1. Secara akademis, diharapkan penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan referensi bagi studi dan penelitian,

khususnya bagi studi ilmu komunikasi tentang penyiaran televisi.

2. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis terhadap penelitian.
3. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada siapa saja yang memiliki perhatian terhadap situasi dan perkembangan di dunia.

1.4. Sistematis Penulisan

Untuk dalam membuat penulisan laporan dan pembahasannya secara sistematis, maka penulisan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini pendahuluan menguraikan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas landasan teori yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan penelitian. Landasan tersebut antara mengenai komunikasi secara keseluruhan media massa, fungsi komunikasi massa, pengertian televisi, fungsi televisi, faktor yang harus diperhatikan dalam program televisi, program acara televisi, program acara komedi, Pesbukers, Persepsi, Khalayak, Operasional

Variabel, Sensasi, perhatian, Ekspektasi, Motivasi, Memori, Kerangka pemikiran.

Ada pula pengertian menurut para ahli.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai metodologi yang digunakan untuk menjawab permasalahan pokok dari penelitian antara lain, desain penelitian, sumber data, bahan penelitian dan unit analisis, teknik pengumpulan data, reliabilitas dan validitas alat ukur, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menyangkut tentang subyek penelitian, gambaran umum perusahaan, Visi dan misi, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.